BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

nission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat akhir-akhir ini telah menimbulkan banyak perubahan pada teknologi kesehatan umumnya, pencitraan pada diagnostik khususnya. Dalam perkembangan teknologi Radiologi pemeriksaan dengan Computed Tomography Scanning (CT Scan), baru berkembang setelah terjadinya era komputerisasi dengan dikembangkannya perpaduan antara pemeriksaan radiologi dengan komputer oleh seorang berkebangsaan Inggris, Godfrey N. Hounsfiled pada tahun 1969 (Haaga, 1990).

Perkembangan CT Scanner dimulai dengan diperkenalkannya CT Scanner pertama yang dibuat pada tahun 1972 yaitu CT Scanner yang sangat sederhana dan terbatas hanya untuk pemeriksaan kepala (Head Scan). Selanjutnya dikembangkan menjadi Whole Body Scanner tipe konvensional dengan dua dimensi. Perkembangan yang muktahir hingga kini CT Scan tipe Helical dengan tiga dimensi (Wegener, 1982).

Agar CT Scanner dapat berfungsi secara optimal, maka secara periodik selalu dilakukan pengecekan kinerja alat dari segi teknis dan fisik. Pengoperasian CT Scanner dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan dan mengikuti prosedur yang sesuai dengan petunjuk Operation Manual alat tersebut. Pengecekan beberapa parameter perlu dilakukan setiap kali memulai

pemakaian alat, juga kalibrasi *CT Scanner* menggunakan *phantom* perlu dilakukan pada periode tertentu sehingga dapat menghasilkan citra yang optimum (Anonim, 1986).

1.2. Perumusan Masalah

Kualitas gambaran/citra pada *CT Scanner* didefinisikan sebagai kemampuan untuk memvisualisasikan perbedaan dari suatu struktur obyek yang satu terhadap struktur obyek yang lain secara jelas.

Untuk menjaga kualitas citra perlu dilakukan kalibrasi yang tepat secara periodik dengan menganalisa nilai CT number dari water phantom dan polyethyline phantom.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka kajian mengenai kalibrasi CT Scanner menggunakan phantom, dibatasi pada cara-cara pelaksanaan kalibrasi CT Scanner menggunakan phantom dan menganalisa nilai-nilai CT number

1.4. Tujuan Penelitian

 Memahami aspek fisika, cara kerja dan kegunaan kalibrasi CT Scanner menggunakan phantom pada pesawat CT Scanner. 2. Mendapat nilai .CT number pada kalibrasi CT Seanner menggunakan phantom.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan mendapatkan nilai CT number yang tepat dari kalibrasi CT Scanner menggunakan phantom, maka akan memberikan nilai yang tepat pula dari jaringan tubuh yang didiagnosa.

